

KUNJUNGAN WISATAWAN MENINGKAT, PAD MUSEUM BATIK PEKALONGAN OPTIMISTIS TERCAPAI



Sumber Gambar :

<https://kampusnesia.com/2019/08/21/pad-jateng-2019-meningkat-lebih-target/>

Isi Berita:

Pekalongan (ANTARA) - Museum Batik Pekalongan, Jawa Tengah, hingga akhir Oktober 2022 menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) dari pengunjung sekitar Rp85 juta dari target yang ditetapkan Rp103 juta. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Museum Batik Kota Pekalongan Akhmad Asror di Pekalongan, Jumat, mengatakan bahwa pihaknya optimistis target PAD sebesar Rp103 juta akan tercapai dengan pertimbangan tingkat pengunjung mulai ramai. "Tingkat kunjungan ke Museum Batik Kota Pekalongan mencapai 18 ribuan orang dengan menyumbang pendapatan asli daerah sekitar 82 persen dari target Rp103 juta," katanya. Dikatakan, dengan menyisakan waktu kunjungan sekitar dua bulan ke depan, pihaknya optimistis target pendapatan asli daerah 2022 sebesar Rp103 juta akan terlampaui. "Alhamdulillah, tingkat kunjungan pengunjung pada tahun ini cukup ramai dibanding tahun sebelumnya karena adanya pandemi COVID-19," katanya. Akhmad mengatakan tingkat kunjungan pada tahun ini cukup berubah karena sekolah sudah melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan meningkatnya aktivitas masyarakat. Adapun dari total jumlah kunjungan ke Museum Batik Pekalongan, kata dia, didominasi oleh pengunjung dari kategori tiket anak/pelajar yang sudah mencapai target pendapatan hingga Oktober 2022 mencapai Rp26 juta. "Sedangkan, untuk kunjungan warga hingga akhir Oktober memang belum memenuhi target," katanya. Kendati demikian, kata dia, untuk kunjungan wisatawan dari mancanegara mengalami peningkatan cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya. "Tingkat kunjungan mancanegara hingga Oktober 2022 sudah mencapai sekitar 50 orang naik dibanding tahun sebelumnya hanya satu atau dua orang saja," katanya. (Pewarta : Kutnadi, Editor: Teguh Imam Wibowo, COPYRIGHT © ANTARA 2022)

Sumber Berita :

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/449605/museum-batik-pekalongan-terapkan-tiket-elektronik>, tanggal 24 Mei 2022
2. <https://jateng.antaranews.com/berita/431525/museum-batik-kota-pekalongan-siap-maksimalkan-program-publik>, tanggal 5 Februari 2022
3. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/30/wisatawan-yang-berkunjung-ke-museum-batik-pekalongan-merosot-dalam-3-tahun-terakhir>, tanggal 30 September 2022
4. <https://jateng.antaranews.com/berita/471597/kunjungan-wisatawan-meningkat-pada-museum-batik-pekalongan-optimistis-tetcapai>, tanggal 12 November 2022

Catatan :

- Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.¹
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.²

¹ Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufig=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufig=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

² jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi